



**Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja I Dewa Putu Adhi Yogana**

## Dukung Program Pendampingan Digitalisasi Usaha

Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tengah menghadapi dinamika pasar yang kian kompetitif. Oleh karena itu, Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja I Dewa Putu Adhi Yogana menyebut, program digitalisasi adalah solusi strategis yang harus difokuskan oleh pemerintah kota.



**I Dewa Putu Adhi Yogana**  
 Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja

Jika SDM-nya mandiri dan melek digital, UMKM kita akan menjadi benteng ketahanan ekonomi."

**DEWA** menekankan, digitalisasi bukan hanya tren. Namun menjadi kebutuhan mendesak agar pelaku usaha kecil dapat bertahan dan naik kelas. Sebab dengan sentuhan digitalisasi, akan membantu pelaku usaha memperluas jangkauan pasar hingga skala internasional.

"Dengan go digital, mereka dapat menaikkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar," ujar Dewa kepada *Radar Jogja* kemarin (11/11).

Politisi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ini menjelaskan, langkah digitalisasi harus dimaknai lebih dari sekadar mengadopsi satu aplikasi atau platform. Namun lebih kepada transformasi menyeluruh. Menyentuh aspek efisiensi operasional dan membuka peluang bisnis baru.

"Sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang semakin kompetitif," tambahnya.

Dengan digitalisasi, pelaku usaha dapat bekerja lebih efisien. Sebab manajemen stok hingga transaksi keuangan dilakukan secara digital. "Mengurangi potensi *human error*," ucapnya.

Dia pun menekankan tentang pentingnya peningkatan literasi digital. Sebab menurutnya, sampai saat ini masih banyak pelaku UMKM yang minim pemahaman digital. Di sini, pemkot bisa hadir untuk menyediakan pelatihan yang fokus pada pemasaran digital, *branding* produk, dan pembuatan konten.

Selain itu, pemerintah bisa memastikan pelaku UMKM mudah mendapatkan akses ke perbankan atau skema pembiayaan lain untuk investasi teknologi. "Kami berharap ada kebijakan yang bijak agar digitalisasi UMKM benar-benar membawa kemaslahatan, bukan kekhawatiran," tegasnya.

Dewa menyatakan, fokus Komisi B dalam pengembangan UMKM bukan hanya bergulir pada peningkatan pendapatan usaha kecil. Namun juga menjadi salah satu upaya pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang mandiri.

Sebab nantinya, para pelaku usaha tidak lagi bergantung pada bantuan jangka pendek. Namun akan mampu berinovasi dan memanfaatkan teknologi secara mandiri untuk pertumbuhan berkelanjutan. Sekaligus membuat para pelaku UMKM dapat bersaing di pasar yang lebih besar.

"Jika SDM-nya mandiri dan melek digital, UMKM kita akan menjadi benteng ketahanan ekonomi," tegasnya. (\*/inu/eno/by)



**POTENSIAL:** Pelaku UMKM saat mengikuti pameran di Kota Jogja. Upaya untuk mengenalkan produk UMKM bisa dilakukan lewat pemasaran online.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005